

PELATIHAN DISIPLIN KERJA DAN MANAJEMEN WAKTU UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA/I SMK ATTAUFIQIYYAH BAROS

Bela ¹, Muhamad Aldi Saputra ^{2*}, Neneng Mulyanah ³, Euis Tamara ⁴

^{1,2,3,4} *Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Pamulang Kampus Kota Serang*

**E-mail: m.aldisaputra489@gmail.com*

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk membekali siswa/i SMK Attaufiqiyyah Baros dengan soft skill krusial berupa kedisiplinan diri dan manajemen waktu efektif sebagai strategi untuk mendongkrak prestasi akademik mereka. Latar belakang kegiatan ini adalah adanya kendala krusial di sekolah, di mana siswa menunjukkan tingkat kedisiplinan yang rendah dan kurang terampil dalam memaksimalkan waktu belajar. Minimnya pemahaman dan keterampilan praktis dalam menyusun jadwal belajar menyebabkan perencanaan belajar menjadi tidak terstruktur, yang secara langsung berdampak negatif pada hasil belajar. Metode pelaksanaan PKM melibatkan tiga tahap utama: Tahap Persiapan, Pelaksanaan Inti (presentasi materi, simulasi penyusunan jadwal praktis), dan Tahap Monitoring. Kegiatan inti dilaksanakan pada Kamis, 16 Oktober 2025 dan diikuti oleh 30 peserta didik. Dampak langsung yang dituju adalah peningkatan pemahaman kognitif siswa mengenai urgensi kedisiplinan diri, kemampuan menyusun jadwal belajar yang terorganisir, serta penguasaan teknik untuk mengatasi prokrastinasi dan gangguan belajar. Secara kualitatif, program ini berhasil memicu refleksi diri pada siswa dan menanamkan kesadaran bahwa perubahan perilaku diperlukan untuk mencapai tujuan belajar.

Kata Kunci : Disiplin, Manajemen Waktu, Prestasi Belajar, Soft Skill

ABSTRACT

This Community Service (PKM) activity aims to equip the students of SMK Attaufiqiyyah Baros with crucial soft skills, namely self-discipline and effective time management, as a strategy to boost their academic achievement. The background of this activity is the existence of crucial obstacles at the school, where students exhibit low levels of discipline and are less skilled in maximizing study time. The minimal understanding and practical skills in creating study schedules lead to unstructured learning planning, which directly has a negative impact on learning outcomes. The PKM implementation method involves three main stages: the Preparation Stage, the Core Implementation Stage (material presentation, practical scheduling simulation), and the Monitoring Stage. The core activity was held on Thursday, October 16, 2025, and was attended by 30 students. The direct impacts targeted are an increase in students' cognitive understanding regarding the urgency of self-discipline, the ability to compile an organized study schedule, and the mastery of techniques to overcome procrastination and learning disturbances. Qualitatively, this program succeeded in triggering self-reflection in students and instilling the awareness that behavioral changes are necessary to achieve learning goals.

Keywords : Discipline, Time Management, Academic Achievement, Soft Skills

PENDAHULUAN

Pendidikan vokasi, khususnya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), bertujuan mempersiapkan siswa agar siap menghadapi tuntutan dunia industri. Namun, untuk mencapai capaian akademik yang optimal, siswa memerlukan kecakapan non-teknis, atau soft skill, seperti manajemen diri dan kedisiplinan.

Latar belakang pelaksanaan PKM ini didasarkan pada temuan bahwa SMK Attaufiqiyyah Baros menghadapi kendala krusial terkait kedisiplinan dan penggunaan waktu belajar. Laporan menunjukkan bahwa siswa kurang terampil dalam memaksimalkan waktu belajar, menunjukkan tingkat kedisiplinan yang rendah, dan minimnya keterampilan praktis dalam menyusun jadwal belajar, yang berujung pada rendahnya prestasi akademik. Isu utama yang menjadi fokus intervensi adalah rendahnya tingkat kedisiplinan siswa yang mengacaukan konsistensi proses belajar, serta keterampilan manajemen waktu yang belum memadai.

Oleh karena itu, tujuan utama dari kegiatan ini adalah membekali siswa dengan keterampilan praktis untuk mengelola jadwal belajar secara efektif, meningkatkan sikap disiplin, dan mengajarkan strategi mengatasi gangguan belajar. Program ini dirancang untuk memastikan siswa memiliki pemahaman mendalam bahwa disiplin dan pengaturan waktu adalah kunci sukses, sekaligus membimbing mereka agar terampil menggunakan teknik prioritas dan melawan kebiasaan menunda-nunda pekerjaan (prokrastinasi)..

METODE

Metode Pengabdian ini menggunakan pendekatan berjenjang, dimulai dari tahap persiapan yang matang, pelaksanaan inti yang intensif, hingga tahap monitoring pasca-acara.

1. Survei Tempat Pelaksanaan dan Persiapan:

Proses dimulai dengan koordinasi intensif dengan pihak sekolah untuk mendapatkan izin, melakukan survei lokasi guna memastikan fasilitas yang memadai, dan pengumpulan data awal. Puncak kegiatan persiapan adalah pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi (MONEV) oleh Dosen Pendamping yang sukses dilaksanakan pada Selasa, 23 September 2025.

2. Pelaksanaan Kegiatan Inti:

Pelaksanaan inti dilaksanakan dalam satu hari penuh (08.30 hingga 12.10 WIB). Kegiatan berupa Penyampaian Materi Pelatihan Inti mengenai teknik disiplin dan manajemen waktu yang efektif oleh ketua pelaksana PKM. Sesi dilanjutkan dengan Tanya Jawab dan Simulasi Penyusunan Jadwal Praktis, yang dirancang untuk memastikan siswa dapat menerapkan ilmu yang didapatkan secara langsung (learning by doing).

3. Monitoring dan Evaluasi:

Kegiatan ini dilanjutkan dengan tahap monitoring pasca-acara, di mana sekolah berkomitmen untuk menindaklanjuti dan mengintegrasikan materi yang disajikan ke dalam pembinaan harian siswa, didukung oleh keterlibatan Guru Pembimbing.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM yang berfokus pada pelatihan disiplin dan manajemen waktu di SMK Attaufiqiyyah Baros dirancang untuk menghasilkan perubahan yang signifikan pada perilaku dan hasil akademik siswa.

1. Peningkatan Pemahaman dan Kesadaran Kognitif

Peningkatan pemahaman dan kesadaran kognitif siswa merupakan salah satu target utama dari kegiatan PKM ini. Dalam setiap sesi, siswa diperkenalkan dengan konsep kedisiplinan dan manajemen waktu melalui materi yang terstruktur dan berbasis bukti. Hal ini membuka wawasan siswa terhadap hubungan antara kedisiplinan dan prestasi akademik yang baik. Penelitian menunjukkan bahwa siswa yang memiliki kesadaran tinggi mengenai pentingnya manajemen waktu cenderung lebih mampu mengatur aktivitas belajar mereka dengan baik, sehingga hasil belajar mereka pun meningkat.

Di samping itu, kegiatan ini juga membekali siswa dengan informasi penting mengenai prokrastinasi akademik. Siswa diajak untuk merenungkan bagaimana kebiasaan menunda tugas dapat berimbas negatif pada hasil akademik mereka. Pemahaman ini tidak hanya meningkatkan kesadaran mereka, tetapi juga memotivasi mereka untuk mengubah pola pikir. Dalam presentasi yang dinamis dan interaktif, siswa diajak berdiskusi mengenai tantangan yang mereka hadapi dalam belajar dan bagaimana kedisiplinan dapat membantu mereka mengatasi berbagai kendala.

Selama proses ini, reaksi positif dari siswa terlihat jelas melalui partisipasi aktif mereka dalam diskusi. Mereka menunjukkan ketertarikan dan keinginan untuk belajar lebih lanjut mengenai teknik-teknik manajemen waktu yang efektif. Kesadaran kognitif yang berkembang ini diharapkan menjadi dasar yang kuat bagi siswa untuk mengadopsi perilaku disiplin dalam konteks akademik, sehingga pengaruhnya dapat terwujud dalam hasil belajar yang lebih baik..

2. Keterampilan Praktis Terasah

Kegiatan PKM ini bertujuan untuk tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan oleh siswa. Pengajaran teori tanpa praktik sering kali tidak efektif dalam menghasilkan perubahan perilaku. Oleh karena itu, program ini dirancang dengan elemen praktik yang kuat, mengajak siswa untuk secara langsung mengembangkan keterampilan manajemen waktu. Melalui simulasi penyusunan jadwal dan perencanaan harian, siswa belajar cara mengatur waktu mereka dengan cara yang terstruktur dan efisien.

Siswa diajarkan bagaimana cara menyusun skala prioritas tugas, yang merupakan kunci untuk mengelola waktu mereka secara efektif. Dengan memiliki keterampilan ini, diharapkan siswa mampu membedakan mana tugas yang lebih penting dan mendesak, serta mengalokasikan waktu yang tepat untuk menyelesaikannya. Penekanan pada manajemen yang efektif juga membantu siswa memahami pentingnya fleksibilitas dan kemampuan menyesuaikan jadwal mereka bila diperlukan, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari keterampilan manajemen waktu.

Lebih dari sekadar teori, keterampilan praktis ini diharapkan dapat mendukung siswa dalam konteks kehidupan sehari-hari dan juga dalam lingkungan akademik mereka. Dengan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana merencanakan dan mengelola waktu, siswa diharapkan dapat menghadapi tantangan akademik dengan lebih percaya diri dan terencana, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada pencapaian akademik mereka. Akhirnya, internalisasi

keterampilan ini diharapkan mempersiapkan siswa tidak hanya untuk sukses di dunia pendidikan, tetapi juga dalam karir profesional mereka di masa depan..

3. Perubahan Sikap dan Dampak Kelembagaan

Dampak dari kegiatan PKM ini tidak hanya terasa pada tingkat individu siswa, tetapi juga dapat dirasakan oleh lembaga pendidikan secara keseluruhan. Kegiatan ini berpotensi menghasilkan perubahan sikap yang lebih besar dan berkelanjutan di kalangan siswa, yang selanjutnya dapat mempengaruhi budaya sekolah. Dengan menanamkan nilai-nilai disiplin dan manajemen waktu, siswa diharapkan mampu membentuk perubahan positif dalam rutinitas harian mereka. Diharapkan bahwa setiap siswa tidak hanya menjadi lebih disiplin, tetapi juga membagikan nilai-nilai ini kepada teman-teman mereka, menciptakan lingkungan belajar yang lebih mendukung.

Respon dari pihak sekolah terhadap kegiatan ini pun sangat positif. Mereka menganggap bahwa pelatihan ini tidak hanya mengatasi masalah disiplin siswa, tetapi juga merupakan bagian penting dalam penguatan program pembentukan karakter yang sudah ada. Dalam hal ini, kegiatan PKM dipandang sebagai langkah strategis dalam upaya sekolah untuk meningkatkan *quality learning experience* bagi siswa. Keterlibatan guru sebagai pembimbing dan pengawas pasca pelaksanaan program menunjukkan komitmen sekolah untuk menindaklanjuti hasil dan dampak yang dihasilkan.

Dampak kelembagaan yang lebih luas juga terlihat dari aspek visi dan misi sekolah. Dengan adanya program pelatihan yang fokus pada kedisiplinan dan manajemen waktu, sekolah berupaya membangun reputasi sebagai lembaga pendidikan yang tidak hanya mengutamakan prestasi akademik, tetapi juga karakter dan keterampilan hidup siswa. Hal ini, pada gilirannya, dapat menarik minat siswa baru dan meningkatkan kepercayaan orang tua terhadap kualitas pendidikan yang diberikan. Dengan demikian, kegiatan PKM di SMK Attaufiqiyah Baros mampu menciptakan perubahan signifikan yang tidak hanya dirasakan di tingkat individu, tetapi juga memberikan dampak positif bagi lingkungan pendidikan secara keseluruhan.



Gambar 1. Foto kegiatan PKM Bersama Siswa /i SMK Attaufiqiyah Baros

KESIMPULAN

Kegiatan PKM "Pelatihan Disiplin dan Manajemen Waktu untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa/i di SMK Attaufiqiyyah Baros" yang dilaksanakan pada 16 Oktober 2025 merupakan langkah strategis dan sistematis untuk mengatasi kendala kedisiplinan dan manajemen waktu yang dihadapi siswa. Program ini terbukti berhasil meningkatkan kesadaran kognitif peserta mengenai nilai strategis kedisiplinan dan manajemen waktu sebagai kunci sukses akademik. Diharapkan program ini tidak hanya memberikan manfaat pengetahuan dan keterampilan praktis, tetapi juga menanamkan perubahan sikap yang mendasar bagi siswa, sekaligus memperkuat mutu pendidikan di sekolah. Keberhasilan PKM ini membuktikan bahwa sinergi antara perguruan tinggi dan masyarakat dapat menciptakan perubahan positif yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhani, R. L., Fitria, L., & Sefriani, R. (2022). Hubungan manajemen waktu dengan prokrastinasi akademik siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 6 Padang. *Insan Cendekia: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 1(3). https://doi.org/10.56480/insancendekia.v1i3_1054
- Anjani, E. T. (2023). Pengaruh manajemen waktu belajar dalam peningkatan kedisiplinan dan prestasi pada siswa SMA/SMK. *Karimahtauhid*, 2(5), 1447–1454. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v2i5.8946>
- Anonim. (2025). Manajemen waktu dalam organisasi siswa intra sekolah (OSIS) di SMP Negeri 7 Yogyakarta. *Jurnal JMPIS*. Diakses dari <https://dinastirev.>
- Jurnal Quanta*, 8(2). <https://doi.org/10.22460/quanta.v8i2.4750>
- Subroto, W. T. (2022). Pengaruh manajemen waktu terhadap hasil belajar peserta didik. *Buana Pendidikan*, 18(1), 88. https://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/jurnal_buana_pendidikan/article/view/523